

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai peran kunci. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain. Sedangkan menurut (Moleong, 2014) Penelitaian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang mengungkapkan realitas sosial dengan mempelajari masalah – masalah dalam masyarakat baik itu menyangkut tata cara, situasi, hubungan, sikap perilaku, arah pandang, dan pengaruh dalam suatu kelompok masyarakat. Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan gejala yang menyeluruh yang sesuai dengan situasi lapangan melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan akurat, sehingga diharapkan peneliti mampu menggambarkan keadaan yang terjadi dengan jelas. Dalam penelitian ini terkait dengan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja dalam rangka meningkatkan kinerja pemerintah desa.

3.2 Objek Dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Objek dalam penelitian ini adalah desa Penggaron Kecamatan Mojowarno.

Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa, Kasi Kesra, Ketua BPD, Ketua RW dari masing - masing dusun, Ketua RT 1 orang dari masing – masing dusun yang ada di desa Penggaron Kecamatan Mojowarno.

Tabel 3 1 Subjek Penelitian

| No | Subjek | Kuantitas |
|----------------------|------------------------------|----------------|
| 1 | Pemerintah Desa | |
| | 1. Kepala Desa | 1 orang |
| | 2. Sekretaris Desa | 1 orang |
| | 3. Kaur Keuangan Desa | 1 orang |
| | 4. Kasi Kesra | 1 orang |
| 2 | Tokoh Masyarakat | |
| | 1. Ketua BPD | 1 orang |
| | 2. Ketua Rukun Warga (RW) | 2 orang |
| | 3. Ketua Rukun Tetangga (RT) | 2 orang |
| Jumlah Subjek | | 9 Orang |

3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data primer adalah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber dan diberikan kepada pencari data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut (sugiyono, 2016) sumber data primer adalah wawancara

dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara berupa opini yang disampaikan pihak-pihak yang memiliki kewenangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian.

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber lain yang mendukung. Menurut (sugiyono, 2016), data sekunder atau data pembantu merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan melalui orang atau dokumen lain. Sumber data tambahan adalah sumber data pelengkap, yang digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan untuk data utama. Data sekunder dalam penelitian ini adalah rencana kerja pemerintah (RKP) Desa, pertanggungjawaban atau laporan Dana Desa pada Tahun 2021.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan enam teknik pengumpulan data yaitu survey, riset lapangan wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka yang dijelaskan sebagai berikut :

3.3.2.1 Survey

Survey ke desa Penggaron untuk mencari pengetahuan dan informasi sejauh mana laporan program desa dan keuangan dana desa dibuat dengan baik dengan melihat PAD yang dihasilkan desa. Hasil temuan survey kemudian untuk diteliti lebih lanjut mencari

aspek akuntabilitas keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.3.2.2 Riset Lapangan

Dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana akutabilitas dana desa yang sudah dibukukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 selain itu dilakukan analisis faktor – faktor pendukung, penghambat, dan lainya yang ditemukan di lapangan

3.3.2.3 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara mendalam terhadap aparatur desa juga masyarakat desa setempat. Hal ini dilakukan unuk men cek keterlibatan masyarakat dalam mendukung program kerja desa termasuk ketelibatan dalam membuat laporan keuangan dana desa. menggolongkan wawancara berdasarkan beberapa tingkat formalitas dan terstrukturnya wawancara yang dilakukan, yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur menggunakan kuisisioner yang telah disusun sebelumnya. Sehingga wawancara yang dilakukan memiliki standar yang sama dan dilakukan dengan menanyakan daftar pertanyaan yang telah disusun.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur sifatnya semi formal. Pewawancara akan memilih topik dan menyusun daftar pertanyaan sebagai pemandu sebelum wawancara dilaksanakan. Biasanya, akan muncul pertanyaan-pertanyaan tambahan selama proses wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik. Hal ini berkaitan dengan jawaban yang diberikan partisipan selama proses wawancara.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur bersifat informal karena tidak ada pedoman dalam melakukan wawancara. Dalam hal ini partisipan memiliki kebebasan untuk menanggapi topik wawancara, akan tetapi tetap berdasarkan pada tujuan dan topik wawancara.

Dari berbagai jenis wawancara di atas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semi terstruktur, artinya bahwa pewawancara memberikan kebebasan kepada orang yang ditanya untuk memberikan tanggapan atau jawaban sendiri. Peneliti menggunakan cara ini karena untuk mendapatkan data yang relevan.

3.3.2.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari mengumpulkan, pemilihan, dan mengelola data

hingga menghasilkan kumpulan dokumen yang berisi mengenai keterangan atas hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan serta dokumen-dokumen dan berkas-berkas ataupun data yang disimpan dalam bentuk *soft file* maupun foto yang berkaitan dengan penelitian yang dimiliki oleh pemerintah desa. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian antara lain adalah RKP (Rencana Kerja Pemerintah) dan juga laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Dana Desa.

3.3.2.4 Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung, dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti.

3.3.2.5 Studi Kepustakaan

Studi pustaka dan dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan para peneliti. Studi pustaka dilakukan dengan menghimpun data-data relevan yang sesuai topik penelitian, entah itu dari buku, berita, artikel ilmiah, ataupun sumber kredibel lainnya. Sementara, studi dokumen mengandalkan arsip seperti sumber tertulis, gambar, dan foto.

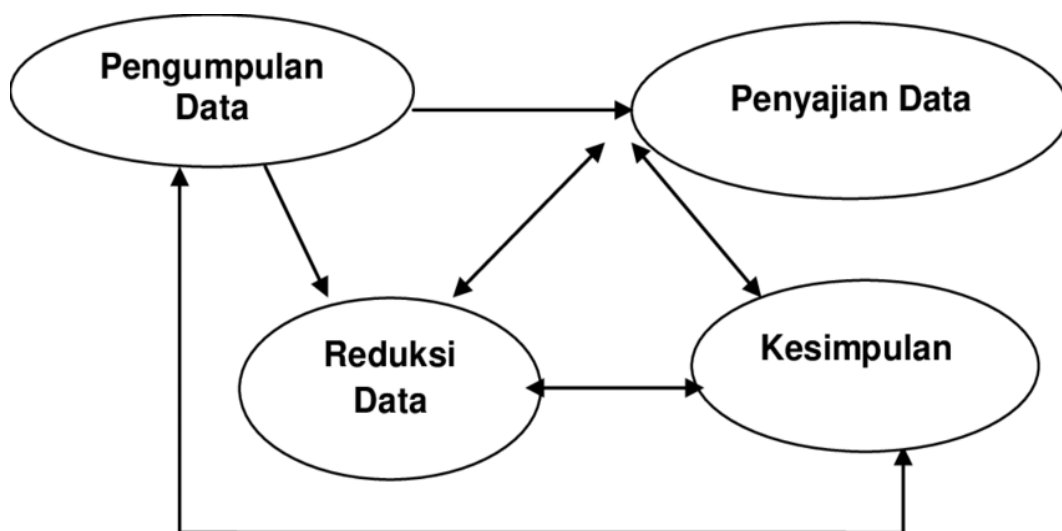
3.4 Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dan dokumentasi, selama melakukan penelitian dengan mengorganisasi data, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari

untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah :

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif

Model alur komponen Menurut Miles and Huberman dan Spradley sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Analisis Kualitatif Data

Sumber : (sugiyono, 2016)

3.4.1 Mengorganisir Data

Mengorganisir data yaitu peneliti mendapatkan data langsung maupun tidak langsung yang diperoleh melalui wawancara ataupun dari berkas-berkas yang ada. Data yang diperoleh tersebut dibaca kembali oleh peneliti. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti mengetahui dengan benar data atau hasil yang didapatkan. Peneliti berusaha mendapatkan data primer dan sekunder

yang diperlukan dengan melakukan wawancara dan juga data-data sekunder yang dimiliki oleh pemerintah desa seperti data Dana Desa, RKP Desa, Laporan Dana Desa, dan lain-lain. Data-data yang diperlukan tersebut hanya pada tahun 2021. Peneliti mendapatkan data-data dari pemerintah Desa dengan izin dari kepala Desa. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan perangkat pemerintah Desa.

3.4.2 Mereduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan selama penelitian berlangsung sampai laporan tersusun. Dalam proses mereduksi data, peneliti menggolongkan data-data yang diperoleh untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa. Data-data tersebut kemudian dibandingkan tiap tahun dengan tahun sebelumnya. Perbandingan ini diharapkan mempermudah untuk melihat perkembangan kinerja pemerintah dalam melakukan pengelolaan keuangan. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh di lapangan mengenai Dana Desa, RKP Desa, dan Laporan Dana Desa.

3.4.3 Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori diagram dan sejenisnya. Dalam hal ini yang digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data diarahkan

agar hasil reduksi berjalan dengan benar dan tersusun sehingga dapat mudah dipahami. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang diperoleh dapat mudah disimpulkan untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti memahami data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian diharapkan dapat di lihat akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Penggaron Kecamatan Mojowarno.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Menurut (sugiyono, 2016) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan yang utuh. Penarikan kesimpulan ini sangat terkait dengan data-data yang didapatkan oleh peneliti serta pemilahan dan penyajiannya. Yang mana kesimpulan akhir dari penelitian adalah menemukan apakah pemerintah telah menjalankan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti setelah melewati berbagai proses atau tahapan diatas. Tahapan-tahapan diatas berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Data-data yang telah disajikan peneliti dalam bentuk tabel atau yang lainnya ini ditujukan untuk mengambil kesimpulan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah. Dari kesimpulan yang diperoleh peneliti dan dari serangkaian kegiatan diatas ini dijadikan hasil akhir untuk judul yang diambil oleh peneliti. Selain itu juga

menjadi masukan dan saran terhadap pemerintah Desa untuk senantiasa memajukan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat di Desa.